

Puluhan Hektare Hutan Musnah

Dari Kalimantan Selatan, pantauan *Jurnal Nasional* menyebutkan bahwa kebakaran hutan telah menyebabkan sejumlah wilayah di Kalimantan Selatan mulai diselimuti asap, disertai dengan bau menyengat dari areal yang terbakar. Kebakaran lahan juga sempat terlihat di sekitar Bandara Syamsudin Noor, dan setelah diteliti kebakaran lahan dari hutan kayu galam berada di Desa Sungai Rangas dan sekitar di Kabupaten Banjar. Pihak Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan, belum memiliki data akurat keseluruhan kawasan hutan yang terbakar hingga awal Juli 2011 ini.

Kepala Dinas Kehutanan Kalimantan Selatan, Ir H Suhardi Armoredjo, MM, mengakui, titik api/*hot spot* yang diduga akibat kebakaran kawasan hutan, lahan pertanian dan semak belukar di Kalsel meningkat signifikan. "Dari Januari hingga akhir Juni 2011, *hot spot* yang diduga akibat kebakaran kawasan hutan, lahan dan semak belukar tercatat sebanyak 112 titik api atau panas yang tersebar pada 11 kabupaten di Kalsel," ujarnya, Senin (4/7)

Terjadinya peningkatan sebaran titik api/*hot spot* selama Juni 2011 itu, karena memang cuaca panas yang cukup ekstrem telah melanda provinsi Kalsel. "Dari 112 titik api/*hot spot* yang diduga kebakaran hutan, lahan dan semak belukar di Kalsel hingga Juni 2011 yang terpantau, sebagian besar berasal dari areal pemanfaatan lain (APL) atau sekitar 61 persen," katanya.

Sedangkan kebakaran yang berasal dari kawasan hutan, katanya, tercatat sekitar 38,1 persen, seperti kawasan taman hutan raya (Tahura) Sultan Adam, di Kabupaten Banjar dan sebagian kawasan hutan lindung (HL) di Kabupaten Tanah Laut. Suhardi mengakui, pihaknya belum memiliki data keseluruhan kawasan hutan, lahan dan semak belukar yang terbakar hingga Juni 2011, karena dibutuhkan waktu untuk melakukan pengecekan ke lokasi kebakaran.

Untuk mengantisipasi kebakaran hutan, lahan dan semak belukar meluas di daerah ini, katanya, pihaknya telah meminta tim Manggala Agni, Satgas hak penguasaan hutan (HPH) dan masyarakat peduli api (MPA) untuk mewaspadaai terjadi kebakaran kawasan. Tim pengendali operasi manggala agni di Kalsel ada tiga yakni satu di Dalop Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Dalop Batulicin, untuk penanganan di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru dan satu Dalop, di Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam. Tidak hanya kebakaran lahan dan hutan yang mengalami peningkatan sejak pertengahan Juni hingga memasuki Juli 2011, kebakaran permukiman di Banjarmasin juga mengalami peningkatan, bahkan dalam satu hari bisa terjadi musibah kebakaran satu hingga tiga kali. n (Rahma)